

ANALISIS KERJA SAMA TIM DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA PERSONEL AVIATION SECURITY DI BANDAR UDARA SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA

Tiara¹, Sri Sutarwati, S.H, M. Hum²

20090652@students.sttkd.ac.id¹, sri.sutarwati@sttkd.ac.id²

Sekolah tinggi teknologi kedirgantaraan

ABSTRAK

Kerja sama tim merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi kerja personel Aviation Security. Dalam dunia penerbangan, keamanan merupakan hal yang sangat krusial. Personel Aviation Security bertanggung jawab untuk melindungi penumpang, awak pesawat, dan fasilitas bandara dari ancaman kejahatan, terorisme, dan pelanggaran hukum lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerja sama tim dalam upaya meningkatkan efektifitas kerja petugas keamanan penerbangan di Security Check point Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah petugas Aviation Security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Teknik analisis data menggunakan cara, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan Kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu kerja sama tim dalam Upaya meningkatkan efisiensi kerja di security check point Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima diwujudkan melalui berbagai strategi yaitu bertanggung jawab bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaannya, saling berkontribusi, mengarahkan kemampuan masing-masing secara maksimal, jujur, berintegritas, memiliki komitmen terhadap pekerjaannya dan saling kolaborasi dan koordinasi. Untuk meningkatkan efisiensi kerja maka perlu adanya kesadaran yaitu bekerja secara profesional, datang dan pulang tepat waktu, bekerja sesuai keahliannya, dan disiplin dalam bekerja.

Kata Kunci: Kerjasama Tim, Efisiensi kerja, dan Aviation Security

ABSTRACT

In the world of aviation, security is very crucial. Aviation Security personnel are responsible for protecting passengers, flight crew and airport facilities from the threat of crime, terrorism and other violations of the law. This research aims to find out how teamwork works in an effort to increase the work effectiveness of aviation security officers at the Security Checkpoint at Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport. This research includes qualitative research. In collecting data the author used observation, interviews and documentation methods. The research subjects were Aviation Security officers at Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport. Data analysis techniques use methods, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion from the results of this research, namely teamwork in efforts to increase work efficiency at the security check point at Sultan Muhammad Salahuddin Bima Airport, is realized through various strategies, namely taking responsibility together in completing their work, contributing to each other, directing each other's abilities to the maximum, honest, with integrity, committed to their work and mutual collaboration and coordination. To increase work efficiency, it is necessary to have awareness, namely working professionally, arriving and leaving on time, working according to one's skills, and being disciplined in work

Keywords: Teamwork, Work Efficiency, and Aviation Security

PENDAHULUAN

Bandar udara adalah kawasan di daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun

penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. (Undang-Undang No.1 Tentang Penerbangan dan pm.69 Tahun 2013 Tentang Tata Nelayan Kebandarudaraan Nasional)

Bandara Sultan Muhammad Salahuddin Bima merupakan satu-satunya fasilitas transportasi udara di Bima, frekuensi penumpang di bandara tersebut semakin hari makin meningkat. Peningkatan jumlah penumpang tersebut dikarenakan Bandara Bima merupakan pintu gerbang bagi tiga wilayah di Nusa Tenggara Barat yakni Kabupaten Bima, Kota Madya Bima dan Kabupaten Dompu. Terdapat lokasi wisata yang membuat wisatawan semakin tertarik untuk datang ke Bima. Bandar udara merupakan tempat yang sangat penting dalam transportasi udara, sehingga keamanan dan keselamatan di bandar udara harus dijaga dengan baik.

Kerja sama tim merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi kerja personel Aviation Security. Dalam dunia penerbangan, keamanan merupakan hal yang sangat krusial. Personel Aviation Security bertanggung jawab untuk melindungi penumpang, awak pesawat, dan fasilitas bandara dari ancaman kejahatan, terorisme, dan pelanggaran hukum lainnya. Tim merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama.

Dalam suatu organisasi efisiensi kerja menjadi faktor pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Kerja sama tim juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja personel Aviation Security. Dengan adanya kerja sama yang baik, personel dapat saling mendukung dan melengkapi satu sama lain dalam menjalankan tugasnya. Hal ini akan mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam menangani situasi yang memerlukan respon cepat.

Personel Avsec di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima berjumlah 42 orang terdiri atas 8 Avsec Senior, 8 Avsec Junior, dan 26 Avsec Basic. Kalau dilihat dari jumlahnya Avsec yang bertugas sudah mencukupi untuk memberikan pelayanan dan pengamanan penumpang yang datang dan berangkat, namun kalau dilihat dari tingkat kepangkatan Avsec Basic jumlahnya yang paling banyak. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis berkaitan dengan tugas Avsec karena jumlah Avsec Junior hanya 8 orang maka apabila penumpang jumlahnya banyak, Avsec Basic juga diminta untuk membantu tugas Avsec Yuniior dalam melakukan pemeriksaan penumpang atau Check Body dengan menggunakan Hand Heal Metal Detector (HHMD)..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Untuk mengetahui kerja sama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja personel Aviation Security di bandar udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan dengan 3 petugas AVSEC yaitu AVSEC senior, AVSEC junior, dan AVSEC basic. Untuk data sekunder yang didapatkan dari luar tempat penelitian seperti jurnal, penelitian terdahulu internet, perpustakaan dan studi pustaka. Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber sedangkan untuk tringulasi teknik digunakan untuk melakukan pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya seperti data yang diperoleh dari wawancara di cek dengan obsevasi, dokumentasi atau kuisisioner. Dengan demikian, peneliti ini memiliki dasar yang kuat dan dapat diandalkan dalam mengevaluasi kerja sama tim dalam upaya meningkatkan personel

Aviation security di bandar udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan kerja sama tim pada petugas keamanan penerbangan di Security CheckPoint Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

Petugas AVSEC di Security Check Point (SCP) di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dibagi menjadi 3 yaitu petugas AVSEC Basic, petugas AVSEC Yuniior dan petugas AVSEC Senior. Untuk pembagian tugasnya petugas AVSEC Senior hanya sebagai pengawas atau yang menjadi komandan jajar selain itu juga bertugas di monitor untuk mengecek barang-barang yang masuk lewat xray, untuk petugas AVSEC Basic di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima ditempatkan di Security CheckPoint (SCP) 2 yang memeriksa boarding pass dan memeriksa ID atau identitas penumpang dan petugas AVSEC Yuniior di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima di tempatkan di bagian check body atau pemeriksaan menggunakan alat detektor logam.

Penerapan kerja sama tim di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dilakukan dengan saling berkoordinasi dan bekerja sama antara petugas AVSEC basic, yuniior dan senior. Petugas AVSEC di Security Check Point (SCP) masing-masing diposisikan sesuai dengan (Surat Tanda Kecakapan Personil) SKTP nya. Penerapan kerja sama tim pada petugas keamanan penerbangan di Security CheckPoint (SCP) Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima merupakan aspek penting dalam menjaga keamanan dan efisiensi operasional bandara. Terdapat beberapa aspek dan strategi untuk meningkatkan kerja sama tim petugas AVSEC di bandar udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima yaitu pembagian tugas yang jelas, komunikasi efektif, kepemimpinan yang kuat, penerapan teknologi, pemantauan dan evaluasi kinerja.

2. Kerja sama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja petugas keamanan penerbangan di Security CheckPoint Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima.

Kerja sama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja personel Aviation Security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dapat diketahui dari indikator kerja sama tim menurut Sibarani (2018) yaitu kerja sama, kepercayaan, dan kekompakkan. Pelaksanaan dari kerja sama tim berdasarkan indikator tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pelaksanaan Kerja Sama Tim Berdasarkan Indikator

No.	Indikator Kerja Sama Tim	Penerapan
1.	Kerja sama	Dalam bidang kerja sama petugas AVSEC selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya dan saling berbagi informasi untuk memastikan keamanan penerbangan di bandara berjalan dengan efektif dan efisien.
2.	Kepercayaan	Dalam bidang kepercayaan petugas AVSEC diharapkan dapat bertindak jujur dan profesional dalam menjalankan tugasnya untuk mendukung integritas petugas AVSEC.
3.	Kekompakkan	Dalam hal kekompakan petugas AVSEC juga harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya dan saling bergantung satu sama lain dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa kerjasama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja petugas keamanan penerbangan di security check point Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima diwujudkan dalam berbagai strategi dan pendekatan.

Dalam bidang kerja sama dilakukan dengan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaannya, saling berkontribusi baik tenaga dan pikiran dengan saling berkoordinasi dan berbagi informasi untuk memastikan prosedur keamanan dijalankan dengan secara efektif dan efisien selain itu kerja sama juga dilakukan dengan memaksimalkan kemampuan individu seperti memberikan kontribusi terbaiknya, mengoptimalkan keterampilannya, saling belajar dari pengalaman dan berbagai pengetahuan untuk mengatasi berbagai tantangan.

Dalam bidang kepercayaan petugas AVSEC diharapkan dapat bertindak jujur dan profesional dalam menjalankan tugasnya untuk mendukung integritas petugas AVSEC diberikan pelatihan berkelanjutan, pengawasan yang efektif dan saluran pelaporan yang transparan untuk pelanggaran. Dalam menjalankan tugasnya petugas AVSEC harus memiliki integritas dalam bekerja integritas mencakup kejujuran profesionalisme dan tanggung jawab dalam memastikan keamanan dan keselamatan di bandar udara. Dalam menjalankan tugasnya atasan memberikan tugas sesuai dengan SOP. Dengan mengikuti SOP tindakan setiap petugas dapat dilacak dan di pertanggung jawabkan petugas AVSEC. Dalam menjalankan tugasnya juga dilakukan pengawasan, pelatihan berkelanjutan dan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa tugas AVSEC dilaksanakan sesuai dengan SOP.

Dalam hal kekompakan petugas AVSEC juga harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya, saling bergantung satu sama lain dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dilakukan dengan adanya pembagian tugas, prosedur keamanan, dukungan moral dan profesional dan berkontribusi dengan unit lain.

Kerja sama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja personel Aviation Security di Bnadar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dapat diketahui dari indikator efisiensi kerja menurut Sedarmayanti (2001) yaitu kesadaran, keahlian dan disiplin. Pelaksanaan dari kerja sama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja personel AVSEC berdasarkan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pelaksanaan Kerja Sama Tim Berdasarkan Indikator

No	Indikator Efisiensi	Pelaksanaan
1.	Kesadaran	Dalam bidang kesadaran Petugas AVSEC selalu membantu untuk menciptakan lingkungan kerja yang aktif, dan berkerja tepat waktu karena untuk memastikan setiap barang bawaan penumpang yang melewati SCP harus diperhatikan.
2.	Keahlian	Dalam bidang keahlian petugas AVSEC dapat mengoperasikan peralatan yang menunjang kinerjanya dengan baik dan yang di utamakan petugas AVSEC harus memiliki lisensi.
3.	Disiplin	Petugas AVSEC selalu menjalankan tugasnya dengan tepat waktu dan menggunakan pakaian dinas sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Dalam bidang efisiensi kerja diperlukan kesadaran dalam menjalankan tugasnya di

security check point Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. Petugas AVSEC harus memiliki kesadaran dalam menjalankan tugasnya tanpa harus diperintah oleh atasannya. Kesadaran petugas AVSEC membantu menciptakan lingkungan kerja yang aktif dimana setiap petugas memiliki peran penting di bandar udara tidak hanya kesadaran yang di pentingkan petugas AVSEC tetapi selalu datang dan pulang tepat waktu juga harus diperhatikan para petugas di SCP.

Dalam bidang keahlian petugas AVSEC diharapkan untuk dapat bisa mengoperasikan peralatan yang menunjang kinerjanya dengan baik, peralatannya seperti mesin xray, mesin detector logam dan alat komunikasi radio yang terhubung ke setiap petugas AVSEC atau handy talkie (HT). setiap petugas AVSEC harus memiliki lisensi, bukan hanya petugas AVSEC tetapi setiap petugas lain yang ada di bandar udara harus mempunyai lisensi atau STKP (surat tanda kecakapan personil).

Dalam bidang disiplin petugas AVSEC menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, petugas AVSEC memiliki tugas yang berbeda-beda karena petugas AVSEC dibagi menjadi petugas AVSEC Basic, Yuniior dan Senior pastinya para petugas mempunyai tugas yang berbeda karena pembagian tugasnya di rolling setiap harinya. Selain itu petugas AVSEC berpakaian dan berpenampilan sesuai SOP hal ini menunjukkan disiplin dan profesionalisme, penampilan yang rapi sesuai dengan SOP juga memberikan kesan yang baik bagi petugas AVSEC.

KESIMPULAN

wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima mengenai Analisis Kerja Sama Tim dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kerja Personel Aviation Security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kerja sama tim yang dilakukan oleh petugas keamanan penerbangan atau petugas Aviation Security (AVSEC) di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima yaitu setiap personil AVSEC memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pembagian tugas aviation security (AVSEC) di Security Check Point sesuai dengan level SKTP nya, masing-masing petugas saling berkoordinasi dan bekerja sama antara petugas avsec basic, yunior dan senior sehingga pemeriksaan keamanan di SCP dapat terlaksana dengan baik.
2. Kerjasama tim dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja di Security CheckPoint (SCP) Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima diwujudkan melalui berbagai strategi yaitu bertanggung jawab bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaannya, saling berkontribusi, menyerahkan kemampuan masing-masing secara maksimal, jujur, berintegritas, memiliki komitmen terhadap pekerjaannya dan saling kolaborasi & koordinasi untuk meningkatkan efisiensi kerja maka perlu adanya kesadaran yaitu bekerja sesuai keahliannya dan disiplin dalam bekerja

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak perusahaan dan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul atau topik yang sama. Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para petugas Aviation Security (AVSEC)

Peneliti harapkan untuk para petugas Aviation Security (AVSEC) selalu menjaga kerja sama tim yang baik dan menjaga kekompakan di bandar udara dan saat melakukan tugasnya baik para petugas Aviation Security (AVSEC) senior, AVSEC Yuniior, dan

AVSEC Basic karena para petugas Aviation Security (AVSEC) harus menjaga keamanan dan ketertiban di area bandara baik saat di Security Check Point (SCP) 1 dan Security Check Point (SCP) 2.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap agar para peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian tentang Kerja Sama Tim dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kerja Personel Aviation Security di Bandar Udara dengan permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, A., & Bach, C. (2018). Mengembangkan Kerja Sama Tim di Tempat Kerja. *Jurnal Internasional Penemuan Bisnis dan Manajemen (IJBMI) ISSN*, 7(2), 28–40.
- Christianto, D., & Henky, A. W. (2019). Analisis Kerjasama Tim Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Pt. Sariadi Wahana Jasa. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, 4(4), 579-589.
- Farhan, Tjipto, Sodik. (2021). Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Lion Superindo. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi manajemen UNPAM*, 316 – 325.
- Istih, A. (2022). Analisis Peran Petugas Aviation Security (Avsec) Dalam Menjamin Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suprpto, Azizi. (2020) *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*. Ponogoro: Myria Publisher
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128- 152..